

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**PENGARUH PEMBERIAN TERAPI *DIAPHRAGMATIC BREATHING EXERCISE* TERHADAP PENINGKATAN ARUS PUNCAK EKSPIRASI PADA PASIEN ASMA BRONKIAL DI PUSKESMAS DULALOWO KOTA GORONTALO**

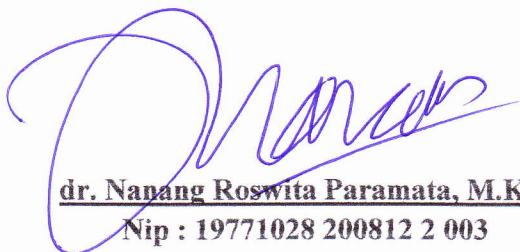
**SKRIPSI**

Oleh

**LUSIANI AHMAD**

**NIM: 841412006**

**Pembimbing I**



**dr. Nanang Roswita Paramata, M.Kes**  
Nip : 19771028 200812 2 003

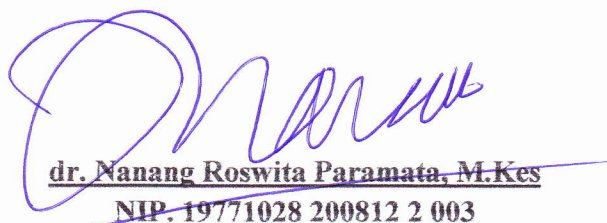
**Pembimbing II**



**Ns. Ramang Said Hasan, S.Kep., M.Kep**  
Nip : 19730607 199603 1 001

**Mengetahui,**

**Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan**



**dr. Nanang Roswita Paramata, M.Kes**  
**NIP. 19771028 200812 2 003**

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH PEMBERIAN TERAPI *DIAPHRAGMATIC BREATHING EXERCISE* TERHADAP PENINGKATAN ARUS PUNCAK EKSPIRASI PADA PASIEN ASMA BRONKIAL DI PUSKESMAS DULALOWO KOTA GORONTALO

Oleh  
LUSIANI AHMAD  
NIM: 841412006

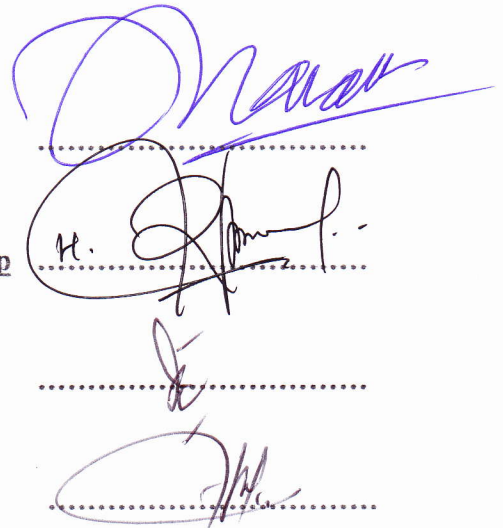
Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Hari/Tanggal : Sabtu, 25 Juni 2016

Waktu : 09.00 WITA

Tim Penguji :

1. dr. Nanang Roswita Paramata, M.Kes  
NIP: 19771028 200812 2 003
2. Ns. Ramang Said Hasan, S.Kep., M.Kep  
NIP: 19740116 199303 1 002
3. dr. Sri Andriani Ibrahim, M.Kes  
NIP: 19710307 200012 2 001
4. Ns.Andi Mursyidah, S.Kep., M.Kes  
NIP:



Gorontalo, Juni 2016  
Dekan Fakultas Olahraga dan Kesehatan  
Universitas Negeri Gorontalo



Dr. Lintje Boekoesoe, M.Kes  
NIP. 19590110 198603 2 003

## ABSTRAK

**Lusiani Ahmad.** 2016. *Pengaruh Pemberian Terapi Diaphragmatic Breathing Exercise Terhadap Peningkatan Arus Puncak Ekspirasi Pada Pasien Asma Bronkial Di Puskesmas Dulalowo Kota Gorontalo.* Skripsi. Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I dr. Nanang Roswita Paramata, M.Kes dan Pembimbing II Ns. Ramang Said Hasan, M.Kep

Asma bronkial adalah suatu penyakit paru pada bagian bronkus yang hipersensitifitas yang menyebabkan obstruksi saluran pernapasan. Obstruksi saluran pernapasan ini mengakibatkan penurunan pada arus puncak ekspirasi (APE). Diaphragmatic breathing exercise merupakan salah cara untuk memperbaiki proses pernafasan sehingga akan meningkatkan nilai arus puncak ekspirasi. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh pemberian terapi diaphragmatic breathing exercise terhadap peningkatan arus puncak ekspirasi pada pasien asma di puskesmas dulalowo kota gorontalo.

Penelitian ini menggunakan metode Pre-Eksperimen dengan rancangan penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design*. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *accidental-sampling*, jumlah sampel sebanyak 15 orang. Hasil penelitian dianalisa dengan menggunakan uji T berpasangan didapatkan nilai  $p$ -value = 0,000 ( $\alpha < 0,05$ ) yang berarti ada pengaruh pemberian terapi diaphragmatic breathing exercise terhadap peningkatan arus puncak ekspirasi pada pasien asma. Kesimpulannya pemberian terapi diaphragmatic breathing exercise dapat berpengaruh terhadap peningkatan arus puncak ekspirasi pada pasien asma. Saran, terapi diaphragmatic breathing exercise dapat diterapkan sebagai salah satu terapi yang dapat meningkatkan arus puncak ekspirasi.

**Kata Kunci : Asma, Diaphragmatic Breathing Exercise, APE**

**Daftar Pustaka : 57 (2006-2016)**

## ABSTRACT

**Lusiani Ahmad.** 2016. *The Influence of Diaphragmatic Breathing Exercise Therapy on the Increase of Peak Expiratory Flow on Bronchial Asthma Patients in Community Health Care Center (PUSKESMAS) Dulalowo of Gorontalo City.* Skripsi, Study Program of Nursing, Faculty of Sports and Health, State University of Gorontalo. Principal Supervisor is dr. Nanang Roswita Paramata, M. Kes and Co-supervisor is Ns. Ramang Said Hasan, M. Kep.

Bronchial asthma is a lung disease in the bronchus part that is hypersensitive and caused obstruction of respiratory channel. Obstruction of this respiratory channel causes down flow on the peak expiratory flow. Diaphragmatic breathing exercise is one of the methods for expiration. The objective of this research is to find out the influence of administration of diaphragmatic breathing exercise administration on the increase of peak expiratory flow on the asthma patients at Dulalowo PUSKESMAS of Gorontalo city.

This research uses pre-experiment research with one-group pretest-posttest design. The sample are taken using accidental sampling, the number of samples are 15 respondents. The findings of this research are analyzed using the paired t-test, in which the obtained  $p$  value=0.000 ( $\alpha<0.05$ ), which means that there is an influence of diaphragmatic breathing exercise on the increase of peak expiratory flow on asthma patients. It concludes that the administration of diaphragmatic breathing exercise therapy can influence the increase of peak expiratory flow in asthma patients. It is recommended that diaphragmatic breathing exercise therapy can be administered as one of the therapies that can increase the peak expiratory flow.

**Keywords** : Asthma, Diaphragmatic Breathing Exercise, Peak Expiratory Flow

**References** : 57 (2006-2016)

